

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Iskandar, 1996, *Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Yang Tertib*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta
- Akil, Arifuddin, dkk. 2017. *Pemodelan Rute Potensial Angkutan BRT (Bus Rapid Transit) di Kota Makassar: Analisis Aksesibilitas-Tujuan Berbasis GIS*. Prosiding 2017 Seminar Ilmiah Nasional Sains dan Teknologi ke-3 Volume 3: November 2017.
- Amaliah, Risky A. 2019. *Penentuan Jalur Potensial BRT yang Menghubungkan Pusat-pusat Kegiatan di Kota Makassar Berbasis Indeks Konektivitas*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Amieq, Ahmad A.B. 2017. *Penentuan Rute Potensial Sarana Angkutan Umum Massal Berbasis Analisis Sistem Informasi Geografis di Kawasan Perkotaan Mamminasata*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Anshari, Ghaly. 2019. *Penentuan Lokasi Potensial Fasilitas Parkir Off-street dengan GIS Grid Based (Studi Kasus: Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Ardiansyah, Andika. 2015. *Penentuan Lokasi dan Jumlah Halte Trem di Surabaya dengan Model Set Covering Problem*. Halaman Website: <https://repository.its.ac.id> (terakhir diakses pada tanggal 9 Desember 2019).
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. 2020. *Kecamatan Makassar dalam Angka Tahun 2020*. Makassar.
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. 2019. *Kecamatan Manggala dalam Angka Tahun 2019*. Makassar.
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. 2019. *Kecamatan Panakkukang dalam Angka Tahun 2019*. Makassar.
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. 2019. *Kota Makassar dalam Angka 2019*. Makassar.
- Budipratama, Yogi. 2015. *Proses Inovasi Pelayanan Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang (Studi Kasus E-Ticketing)*. Halaman Website: <https://ejournal3.undip.ac.id> (terakhir diakses pada tanggal 5 Agustus 2020).
- Chinabrt. 2009. *China Bus Rapid Transit. Technical information on Beijing's BRT and TransJakarta*. Halaman website: <http://chinabrt.org> (terakhir diakses pada tanggal 9 oktober 2020).

- Centre for Public Impact (CPI). 2016. *TransMilenio: renewing Bogotá's transport system*. Halaman website; <https://www.centreforpublicimpact.org/case-study/transmilenio/> (terakhir diakses pada tanggal 10 oktober 2020).
- Darido. G, 2006. *Bus Rapid Transit developments in China: Perspectives from research, meetings, and site visits in April, 2006*. Halaman Website: <https://worldtransitresearch.info> (terakhir diakses pada tanggal 9 oktober 2020).
- Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan. 2006. “*Draft Pedoman Teknis Angkutan Bus Kota Dengan Sistem Jalur Khusus Bus (Jkb / Busway)*”, Ditjen Perhubungan Darat: Jakarta.
- Dirjen Perhubungan Darat. 1996. *Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian kendaraan Penumpang Umum*. Dirjen Hubdat: Jakarta.
- Dirjen Perhubungan Darat. 2002. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur*. Dirjen Hubdat: Jakarta.
- Hidalgo. D, 2009. *Bus Rapid Transit in Asia: From Quantity to Quality*. Halaman website; <http://www.slideshare.net/embarqnetwork/bus-rapid-transit-in-asia-fromquantity-to-quality-presentation> (terakhir diakses pada tanggal 9 oktober 2020).
- Morlok, K. E. 1984. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hukmia, dkk. 2014. *Pengembangan Prasarana Feeder Menuju Halte Koridor 2 Bus Rapid Transit (BRT) Mamminasata*. Jurnal Pasca Unhas. Halaman Website: <http://pasca.unhas.ac.id/> (terakhir diakses pada tanggal 17 Juni 2020).
- Institute for Transport Development & Policy (ITDP). 2007. *Bus Rapid Transit Planning Guide*. ITDP: New York.
- Institute for Transport Development & Policy (ITDP). 2014. *The BRT Standard 2014 Edition*. ITDP: New York.
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 35 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum.
- N. Kogdenko. 2011. *Successfulness of Bus Rapid Transit systems in Asia*. *Energy Research Centre of Netherlands*. Halaman Website: <https://publicaties.ecn.nl> (terakhir diakses pada tanggal 15 oktober 2019).
- Saaty, Thomas. L. 2008. *Decision making with the analytic hierarchy process*. *International journal of services sciences*, 1(1), 83-98.

- Sofyan, Emha P.(2019). *Penentuan Lokasi Potensial Transit Oriented Development (TOD) Kota Makassar*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 35 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum.
- Sutopo, Yashinta K. D. 2019. *Konsep City Shopping Bus untuk Makassar Shopping City*. Jurnal Infrastruktur, Vol. 2.
- Tahir, Anas. 2005. *Angkutan Massal Sebagai Alternatif Mengatasi Persoalan Kemacetan Lalu Lintas Kota Surabaya*. Jurnal SMARTek, 3 (1): 1-14. Halaman Website: <http://jurnal.untad.ac.id> (terakhir diakses pada tanggal 02 oktober 2019).
- Tamin, O. Z. 1997. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Tamin, OZ. 2002. *Perencanaan, dan Permodelan Transportasi Jilid 2*. Bandung: Penerbit ITB.
- Tamin, OZ. 2008. “*Perencanaan, Permodelan dan Rekayasa Transportasi*”. . Bandung: Penerbit ITB.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Veronica. 2010. *Konsep Pengembangan Berorientasi Transit Sebagai Pengendalian Pola Pergerakan Transportasi Di Kawasan Perkembangan Kota Makassar*, Tesis. Tidak Diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana, Universitas Hasanuddin.
- Warpani, Suwardjoko. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Widiyanti, Dwi. 2015. *Pengembangan Feeder Transportasi Massal di Kota Medan*. Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda, 13 (3): 107-120. Halaman Website: <http://ojs.balitbanghub.dephub.go.id/> (terakhir diakses pada tanggal 22 Juni 2020).
- Wulan, Dewi Sri A., dkk. 2017. *Perencanaan Jaringan Trayek Ranting Angkutan Umum Perkotaan Jember*. Jurnal Rekayasa Sipil dan Lingkungan, 1 (1). Halaman Website: jurnal.unej.ac.id (terakhir diakses pada tanggal 10 November 2019).
- Yunasih, F. 2007. *Perancangan Kawasan Transit Oriented Development Dukuh Atas Berdasarkan Optimalisasi Sirkulasi*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Bandung: Tesis Institut Teknologi Bandung.

CURRICULUM VITAE



IDENTITAS PRIBADI:

Nama	: Muh. Muammar Mustari
Tempat, tanggal lahir	: Makassar, 10 Maret 2000
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Sekarang	: Jl. Abd. Muthalib Dg. Narang 74
Golongan Darah	: O
Nomor HP	: 082349573033
Email	: amarmhmd1003@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL:

Tahun	Sekolah	Tempat
2005 – 2011	SDN Paccinongan Unggulan	Gowa, Sulawesi Selatan
2011 – 2013	SMPN 1 Sungguminasa	Gowa, Sulawesi Selatan
2013 – 2016	SMAN 1 Sungguminasa	Gowa, Sulawesi Selatan
2016 – sekarang	Dapartemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Hasanuddin	Gowa, Sulawesi Selatan

ORGANISASI:

Tahun	Organisasi/Komunitas	Jabatan
2018 - 2019	Gugus Kerja Mahasiswa Lembaga Dakwah Al-Muhandis FT-UH	Anggota Departemen Kaderisasi dan Diklat
2018 - 2019	Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UH	Anggota Divisi Keagamaan

KEGIATAN PROFESIONAL:

Tahun	Pekerjaan
2017	Sistem Informasi Jalan Kota Parepare
2018	Sistem Informasi Jalan Kabupaten Takalar
2019	Proyek Pendataan Bangunan Gedung Negara Kab. Bulukumba
2019	Penyusunan Database Air Limbah Kab. Bulukumba

Lampiran 1 Data persebaran lokasi halte BRT Trans Mamminasata di Kota Makassar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Lampiran 1. Data Halte BRT Trans Mamminasata di Kota Makassar

Kode	Nama Halte	Kecamatan	Kode	Nama Halte	Kecamatan	Kode	Nama Halte	Kecamatan
H-1	Halte PTPN (Perkebunan)	Panakkukang	H-19	Halte Komp Karuwisi	Panakkukang	H-37	Halte Perum Bulog	Panakkukang
H-2	Halte Pasar Terong	Bontoala	H-20	Halte Trans Studio Mal	Tamalate	H-38	Halte Litha	Panakkukang
H-3	Halte SMAN 1 Makassar	Bontoala	H-21	Halte Unismuh	Rappocini	H-39	Halte Tallo	Panakkukang
H-4	Halte RS Pelamonia	Ujung Pandang	H-22	Halte UIN	Rappocini	H-40	Halte MToS	Tamalanrea
H-5	Halte Gedung Mulo	Ujung Pandang	H-23	Halte UIN	Rappocini	H-41	Halte Begos	Tamalanrea
H-6	Halte Bank Sulselbar	Mariso	H-24	Halte Telkom	Rappocini	H-42	Halte UIM	Tamalanrea
H-7	Halte Mal Ratu Indah	Mariso	H-25	Halte Phinisi UNM	Rappocini	H-43	Halte STMIK	Tamalanrea
H-8	Halte Dinas Ketahanan Pangan	Mariso	H-26	Halte LPMP	Rappocini	H-44	Halte Muhammadiyah	Tamalanrea
H-9	Halte TVRI	Mariso	H-27	Halte Bisnis Center II	Panakkukang	H-45	Halte Disdik	Tamalanrea
H-10	Halte Rajawali	Mariso	H-28	Halte Taman Pakui	Panakkukang	H-46	Halte Unhas	Tamalanrea
H-11	Halte RS Siloam	Mariso	H-29	Halte Bisnis Center III	Panakkukang	H-47	Halte Cokroaminoto	Tamalanrea
H-12	Halte (Seberang CCC)	Mariso	H-30	Halte Kemenag	Panakkukang	H-48	Halte Badan Arsip	Tamalanrea
H-13	Halte Taman Kahyangan	Tamalate	H-31	Halte Allianz Pettarani	Panakkukang	H-49	Halte Tamalate	Tamalanrea
H-14	Halte (Depan CCC)	Mariso	H-32	Halte Telkom Pettarani	Panakkukang	H-50	Halte LP31	Tamalanrea
H-15	Halte (Depan Anjungan)	Ujung Pandang	H-33	Halte Unibos	Panakkukang	H-51	Halte Imigrasi	Biringkanaya
H-16	Halte Fort Rotterdam	Ujung Pandang	H-34	Halte UMI	Panakkukang	H-52	Halte Khatulistiwa	Biringkanaya
H-17	Halte Masjid Raya	Bontoala	H-35	Halte Gubernuran	Panakkukang	H-53	Halte DAMRI	Biringkanaya
H-18	Halte Masjid Al- Markaz	Bontoala	H-36	Halte Gubernuran	Panakkukang	H-54	Halte Daya	Biringkanaya

Lampiran 2 Kuesioner penelitian *Analytical Hierarchy Process*

KUESIONER PENELITIAN PENENTUAN LOKASI HALTE POTENSIAL DAN JARINGAN FEEDER BRT
MENDUKUNG TERWUJUDNYA SISTEM TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT DI KOTA MAKASSAR

Nama :

Waktu :

Kuesioner ini bertujuan mengetahui bobot dari tiap kriteria dalam menentukan prospek dengan menggunakan skala penilaian berikut:

Definisi Tiap Nilai

Nilai (n)	Definisi
1	Kedua elemen sama penting
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dibandingkan elemen yang lain
5	Elemen yang satu lebih penting dibandingkan elemen yang lain
7	Elemen yang satu sangat penting dibandingkan elemen yang lain
9	Elemen yang satu mutlak lebih penting dibandingkan elemen yang lain
2,4,6,8	Nilai-nilai kompromi diantara dua nilai yang berdekatan

Cara pengisian:

Kriteria pada kolom paling kiri dibandingkan dengan kriteria pada kolom paling kanan. Bobot 9 s/d 2 (pada bagian kiri) adalah milik kriteria pada kolom paling kiri, sedangkan bobot 9 s/d 2 (pada bagian kanan) adalah milik kriteria pada kolom paling kanan. Beri tanda silang (x) pada kolom bobot yang sesuai berdasarkan nilai ketergantungan yang telah dijelaskan pada tabel diatas.

Contoh pengisian:

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Berada di kawasan permukiman					X													Dekat dengan klinik

Ket: Berarti *Berada di Kawasan Permukiman* lebih penting dari *Dekat dengan klinik*

*Pilih yang paling MENDUKUNG

ASPEK PENDUKUNG TERHADAP PENENTUAN LOKASI POTENSIAL HALTE BRT																			
Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria	
Dekat dengan kawasan perkantoran																		Dekat dengan kawasan pendidikan	
																		Dekat dengan kawasan perdagangan dan jasa	
																		Dekat dengan kawasan rekreasi	
																		Dekat dengan kawasan permukiman	
																		Berada di kawasan TOD potensial	
																		Dekat dengan persimpangan jalan	
																		Berada di jalur pedestrian	
																		Klasifikasi Fungsi Jalan	
Dekat dengan kawasan pendidikan																		Dekat dengan kawasan perdagangan dan jasa	
																		Dekat dengan kawasan rekreasi	
																		Dekat dengan kawasan permukiman	
																		Berada di kawasan TOD potensial	
																		Dekat dengan persimpangan jalan	
																		Berada di jalur pedestrian	
																		Klasifikasi Fungsi Jalan	
Dekat dengan kawasan perdagangan dan jasa																		Dekat dengan kawasan rekreasi	
																		Dekat dengan kawasan permukiman	
																		Berada di kawasan TOD potensial	
																		Dekat dengan persimpangan jalan	
																		Berada di jalur pedestrian	
																		Klasifikasi Fungsi Jalan	

ASPEK PENDUKUNG TERHADAP PENENTUAN LOKASI POTENSIAL HALTE BRT																		
Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Dekat dengan kawasan rekreasi																		Dekat dengan kawasan permukiman
																		Berada di kawasan TOD potensial
																		Dekat dengan persimpangan jalan
																		Berada di jalur pedestrian
																		Klasifikasi Fungsi Jalan
Dekat dengan kawasan permukiman																		Berada di kawasan TOD potensial
																		Dekat dengan persimpangan jalan
																		Berada di jalur pedestrian
																		Klasifikasi Fungsi Jalan
Berada di kawasan TOD potensial																		Dekat dengan persimpangan jalan
																		Berada di jalur pedestrian
																		Klasifikasi Fungsi Jalan
Dekat dengan persimpangan jalan																		Berada di jalur pedestrian
																		Klasifikasi Fungsi Jalan
Berada di jalur pedestrian																		Klasifikasi Fungsi Jalan

**Pilih yang paling MENGHAMBAT*

ASPEK PENGHAMBAT TERHADAP PENENTUAN LOKASI POTENSIAL HALTE BUS																		
Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Dekat dengan Fasilitas Kesehatan																		Dekat dengan Fasilitas Peribadatan

**Pilih yang paling MENDUKUNG*

ASPEK PENDUKUNG TERHADAP PENENTUAN JARINGAN FEEDER BRT																		
Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Pola tata guna tanah																		Pola pergerakan
																		Kepadatan Penduduk
																		Daerah Pelayanan
																		Klasifikasi Fungsi Jalan
Pola pergerakan																		Kepadatan Penduduk
																		Daerah Pelayanan
																		Klasifikasi Fungsi Jalan
Kepadatan Penduduk																		Daerah Pelayanan
																		Klasifikasi Fungsi Jalan
Daerah Pelayanan																		Klasifikasi Fungsi Jalan

Gowa, Juli 2020
Pemberi Penilaian

.....

Lampiran 3 Rekapitulasi hasil *comparative judgment*

Rekapitulasi hasil *comparative judgment* (penilaian perbandingan) setiap informan terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam penentuan lokasi potensial halte dan jaringan *feeder* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Penilaian Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi Halte

Tabel Lampiran 3.1 Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi Halte Informan 1

Faktor Pendukung	A1	B1	C1	D1	E1	F1	G1	H1	I1
A1	1.00	3.00	1.00	5.00	1.00	0.11	3.00	0.20	0.20
B1	0.33	1.00	0.33	3.00	0.20	0.11	0.33	0.20	0.20
C1	1.00	3.00	1.00	3.00	0.33	0.11	3.00	0.20	0.20
D1	0.20	0.33	0.33	1.00	0.20	0.11	0.33	0.20	0.20
E1	1.00	5.00	3.00	5.00	1.00	0.11	0.33	3.00	0.20
F1	9.00	9.00	9.00	9.00	9.00	1.00	9.00	7.00	7.00
G1	0.33	3.00	0.33	3.00	3.00	0.11	1.00	0.14	0.33
H1	5.00	5.00	5.00	5.00	0.33	0.14	7.00	1.00	3.00
I1	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	0.14	3.00	0.33	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.2 Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi Halte Informan 2

Faktor Pendukung	A1	B1	C1	D1	E1	F1	G1	H1	I1
A1	1.00	1.00	0.33	2.00	0.20	0.25	0.50	0.25	0.33
B1	1.00	1.00	0.33	2.00	0.20	0.25	0.50	0.33	0.33
C1	3.00	3.00	1.00	4.00	0.50	0.50	2.00	0.50	0.50
D1	0.50	0.50	0.25	1.00	0.20	0.25	0.50	0.50	0.50
E1	4.00	4.00	2.00	4.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
F1	4.00	4.00	2.00	4.00	0.50	1.00	2.00	0.50	2.00
G1	2.00	2.00	0.50	2.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00
H1	4.00	3.00	2.00	2.00	0.50	2.00	1.00	1.00	1.00
I1	3.00	3.00	2.00	2.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.3 Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi Halte Informan 3

Faktor Pendukung	A1	B1	C1	D1	E1	F1	G1	H1	I1
A1	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	7.00	0.14	7.00
B1	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	7.00	0.14	7.00
C1	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	7.00	0.14	7.00
D1	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	7.00	0.14	7.00
E1	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	7.00	0.14	7.00
F1	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	7.00	0.14	7.00
G1	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	1.00	0.14	0.20
H1	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	1.00	7.00
I1	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	5.00	0.14	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.4 Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi Halte Informan 4

Faktor Pendukung	A1	B1	C1	D1	E1	F1	G1	H1	I1
A1	1.00	0.50	0.20	3.00	0.25	0.25	0.25	3.00	4.00
B1	2.00	1.00	0.25	4.00	0.25	0.25	4.00	4.00	4.00
C1	5.00	4.00	1.00	4.00	0.33	0.25	4.00	4.00	4.00
D1	0.33	0.25	0.25	1.00	0.20	0.20	5.00	5.00	5.00
E1	4.00	4.00	3.00	5.00	1.00	0.33	5.00	5.00	5.00
F1	4.00	4.00	4.00	5.00	3.00	1.00	5.00	5.00	5.00
G1	4.00	0.25	0.25	0.20	0.20	0.20	1.00	0.33	0.33
H1	0.25	0.25	0.25	0.20	0.20	0.20	3.00	1.00	3.00
I1	0.25	0.25	0.25	0.20	0.20	0.20	3.00	0.33	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.5 Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi Halte Informan 5

Faktor Pendukung	A1	B1	C1	D1	E1	F1	G1	H1	I1
A1	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
B1	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.00
C1	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00
D1	0.50	0.33	0.33	1.00	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00
E1	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00
F1	1.00	0.50	0.33	1.00	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00
G1	0.50	0.50	0.33	1.00	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00
H1	0.50	0.33	0.33	1.00	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00
I1	0.50	0.33	0.33	1.00	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.6 Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi Halte Informan 6

Faktor Pendukung	A1	B1	C1	D1	E1	F1	G1	H1	I1
A1	1.00	2.00	0.33	8.00	0.50	3.00	8.00	3.00	0.33
B1	0.50	1.00	6.00	6.00	2.00	0.50	7.00	6.00	0.33
C1	3.00	0.17	1.00	6.00	0.33	0.33	6.00	4.00	0.25
D1	0.13	0.17	0.17	1.00	0.20	0.25	6.00	4.00	0.25
E1	2.00	0.50	3.00	5.00	1.00	0.25	6.00	5.00	0.20
F1	0.33	2.00	3.00	4.00	4.00	1.00	4.00	5.00	0.20
G1	0.13	0.14	0.17	0.17	0.17	0.25	1.00	0.17	0.20
H1	0.33	0.17	0.25	0.25	0.20	0.20	6.00	1.00	0.20
I1	3.00	3.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Penilaian Perbandingan Faktor Penghambat Lokasi Halte

Tabel Lampiran 3.7 Perbandingan Faktor Penghambat Lokasi Halte Informan 1

Faktor Penghambat	J2	K2
J2	1.00	1.00
K2	1.00	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.8 Perbandingan Faktor Penghambat Lokasi Halte Informan 2

Faktor Penghambat	J2	K2
J2	1.00	2.00
K2	0.50	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.9 Perbandingan Faktor Penghambat Lokasi Halte Informan 3

Faktor Penghambat	J2	K2
J2	1.00	3.00
K2	0.33	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.10 Perbandingan Faktor Penghambat Lokasi Halte Informan 4

Faktor Penghambat	J2	K2
J2	1.00	4.00
K2	0.25	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.11 Perbandingan Faktor Penghambat Lokasi Halte Informan 5

Faktor Penghambat	J2	K2
J2	1.00	1.00
K2	1.00	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.12 Perbandingan Faktor Penghambat Lokasi Halte Informan 6

Faktor Penghambat	J2	K2
J2	1.00	0.25
K2	4.00	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Penilaian Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi *Feeder*

Tabel Lampiran 3.13 Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi *Feeder* Informan 1

Faktor Pendukung	L3	M3	N3	O3	P3
L3	1.00	0.20	3.00	0.33	0.33
M3	5.00	1.00	5.00	3.00	3.00
N3	0.33	0.20	1.00	0.33	0.33
O3	3.00	0.33	3.00	1.00	3.00
P3	3.00	0.33	3.00	0.33	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.14 Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi *Feeder* Informan 2

Faktor Pendukung	L3	M3	N3	O3	P3
L3	1.00	0.33	2.00	0.50	3.00
M3	3.00	1.00	3.00	2.00	2.00
N3	0.50	0.33	1.00	1.00	1.00
O3	2.00	0.50	1.00	1.00	2.00
P3	0.33	0.50	1.00	0.50	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.15 Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi *Feeder* Informan 3

Faktor Pendukung	L3	M3	N3	O3	P3
L3	1.00	1.00	1.00	1.00	7.00
M3	1.00	1.00	0.14	0.20	5.00
N3	1.00	7.00	1.00	7.00	7.00
O3	1.00	5.00	0.14	1.00	5.00
P3	0.14	0.20	0.14	0.20	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.16 Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi *Feeder* Informan 4

Faktor Pendukung	L3	M3	N3	O3	P3
L3	1.00	0.25	0.20	0.20	0.20
M3	4.00	1.00	5.00	5.00	5.00
N3	5.00	0.20	1.00	5.00	5.00
O3	5.00	0.20	0.20	1.00	5.00
P3	5.00	0.20	0.20	0.20	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.17 Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi *Feeder* Informan 5

Faktor Pendukung	L3	M3	N3	O3	P3
L3	1.00	1.00	0.33	0.33	2.00
M3	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
N3	3.00	1.00	1.00	1.00	3.00
O3	3.00	1.00	1.00	1.00	2.00
P3	0.50	0.50	0.33	0.50	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Tabel Lampiran 3.18 Perbandingan Faktor Pendukung Lokasi *Feeder* Informan 6

Faktor Pendukung	L3	M3	N3	O3	P3
L3	1.00	0.14	0.14	0.17	0.17
M3	7.00	1.00	7.00	6.00	0.20
N3	6.00	0.17	1.00	7.00	0.17
O3	6.00	0.17	0.14	1.00	0.20
P3	6.00	5.00	6.00	5.00	1.00

Sumber: Penulis, 2020

Keterangan:

Faktor Pendukung Lokasi Halte

- a.(A1) = Dekat dengan kawasan perkantoran
- b.(B1) = Dekat dengan kawasan pendidikan
- c.(C1) = Dekat dengan kawasan perdagangan
- d.(D1) = Dekat dengan kawasan rekreasi
- e.(E1) = Dekat dengan kawasan permukiman
- f.(F1) = Berada di kawasan TOD potensial
- g.(G1) = Dekat dengan persimpangan jalan
- h.(H1) = Berada di jalur pedestrian
- i. (I1) = Klasifikasi Fungsi Jalan

Faktor Penghambat Lokasi Halte

- a.(J2) = Dekat dengan fasilitas kesehatan
- b.(K2) = Dekat dengan fasilitas peribadatan

Faktor Pendukung Lokasi *Feeder*

- a.(L3) = Pola tata guna tanah
- b.(M3) = Pola pergerakan
- c.(N3) = Kepadatan penduduk
- d.(O3) = Daerah pelayanan
- e.(P3) = Klasifikasi fungsi jalan

Daftar Informan

- Informan 1 (Akademisi)
Prof. Dr. Ir. Ananto Yudhono
- Informan 2 (Akademisi)
Ir. Syahlendra Syahrul, S.T., M.T.
- Informan 3 (Akademisi)
Prof. Dr. Ir. Sakti Adji Adisasmita
- Informan 4 (Praktisi)
Dr. Ashari Abdullah, S.T., M.T.
- Informan 5 (Praktisi)
Nini Apriani Rumata, S.T., M.T.
- Informan 6 (Dishub Prov. Sulsel)
Ir. Muhammad Ishak, S.T., M.T